

Original Research Paper

Sosialisasi Stunting Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur

Delian Adlofeno¹, Nanang Sandhy Firmansyah², Feraldy Alief Pradana³, Iin Santika Agustini⁴, Ni Putu Sephia Ananda Vijaya⁵

¹Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

³Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

⁴Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

⁵Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

<https://doi.org/10.29303/jpmipi.v5i3.2018>

Sitasi: Adlofeno, D., Firmansyah, N. S., Pradana, F. A., Agustini, I. S & Vijaya, N. P. S. A. (2022). Sosialisasi Stunting Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3)

Article history

Received: 01 Juni 2022

Revised: 20 Juli 2022

Accepted: 30 Juli 2022

*Corresponding Author: Delian Adlofeno, Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia, Email: adlofenodelian@gmail.com

Abstract: Desa Jerowaru yang berlokasi di Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia, merupakan salah satu desa yang cukup bisa dikatakan memiliki wilayah yang sangat luas, hal ini bisa dilihat dari Desa Jerowaru yang memiliki total 21 Dusun. Akan tetapi luas wilayah yang dimiliki Desa Jerowaru tersebut berjalan sebanding dengan angka stunting yang dimilikinya, hal ini bisa dilihat dari data yang di miliki oleh Puskesmas Desa Jerowaru pada bulan februari tahun 2022 dengan total angka sebanyak 218 (dua ratus delapan belas) anak yang mengalami stunting. Angka Stunting yang cukup besar di Desa Jerowaru tersebut disebabkan oleh beberapa faktor utama, seperti kurangnya pola hidup-bersih dan sehat, kurangnya pemahaman tentang 1000 hari pertama kehidupan, dan kurangnya perekonomian masyarakat disekitar untuk membeli makanan yang memiliki kandungan zat gizi tinggi. Adapun metode yang digunakan adalah dengan cara melakukan sosialisasi yang mengundang masyarakat di desa jerowaru dan perwakilan petugas posyandu Desa Jerowaru.

Keywords: Desa Jerowaru; Sosialisasi; *Stunting*.

Pendahuluan

Perkembangan anak tentunya menjadi prioritas utama setiap orang tua, termasuk mencegah anak mengalami stunting. Penyebab stunting didapatkan secara langsung dan tidak langsung. Penyebab stunting secara langsung dikarenakan kurangnya asupan gizi pada anak yang dapat di lihat dengan cara memantau status pertumbuhan dan perkembangan anak di layanan posyandu. Selain itu, penyakit berulang seperti diari, infeksi saluran pernapasan juga merupakan salah satu penyebab secara langsung penyebab terjadinya

stunting pada anak. Adapun penyebab stunting secara tidak langsung dikarenakan kurangnya pola hidup bersih dan sehat, dan sektor sosial ekonomi masyarakat yang rendah. Faktor ekonomi merupakan faktor utama terjadinya stunting karena dalam kondisi ekonomi yang buruk dimiliki oleh masyarakat akan memicu terbatasnya ketersediaan pangan di rumah tangga, dan berakibat kepada kondisi gizi kurang baik pada ibu hamil dan anak yang mengakibatkan anak mengalami stunting. Kerangka permasalahan yang dijelaskan diatas merupakan bersifat dua arah, dimana faktor ekonomi menjadi penyebab dasar terjadinya stunting, dan juga akan berdampak jangka

panjang dari kondisi stunting (Kemensos, 2021). Adapun untuk percepatan pencegahan stunting bisa dilakukan dengan berbagai strategi, salah satunya dengan cara melalui pendekatan multi-sektor yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan (stakeholder) secara terintegrasi dari pusat, daerah, hingga tingkat desa. Pendekatan multi-sektor tidak terbatas pada sektor kesehatan semata, melainkan juga pada sektor gizi, terutama penyebab dasar stunting pada anak yakni sosial ekonomi masyarakat (Kemensos, 2021). Oleh karena itu berdasarkan hasil survey dan audiensi dilakukan bersama unsur-unsur terkait yang berada di Desa Jerowaru, kami KKN Tematik Universitas Mataram menjalankan program kerja yaitu melakukan sosialisasi stunting di kantor desa jerowaru sebagai upaya pencegahan stunting di Desa Jerowaru.

Metode

a. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan program kerja KKN Tematik Universitas Mataram ini dilakukan sejak tanggal 20 Juni sampai dengan tanggal 3 Agustus 2022 yang berlokasi di Dusun Poton Bako, Desa Jerowaru, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia.

b. Persiapan dan Pelaksanaan Kegiatan

Persiapan yang dilakukan dalam menjalankan kegiatan KKN Tematik Universitas Mataram ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan konsumsi dan tempat pelaksanaan sosialisasi stunting yang dilakukan pada tanggal 12 Juli 2022;
2. Pelaksanaan sosialisasi stunting yang dilakukan pada tanggal 13 Juli 2022.

c. Uraian/penjelasan Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan penjelasan di atas, untuk mencari solusi atas permasalahannya, maka dari itu pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Universitas Mataram di Desa Jerowaru, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur membutuhkan metode pelaksanaan yang sesuai. Oleh karena itu, metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Konsumsi dan Tempat Pelaksanaan Sosialisasi Stunting.

Persiapan konsumsi dan tempat pelaksanaan sosialisasi stunting ini dilakukan sehari sebelum kegiatan dilakukan, yang bertujuan untuk melengkapi seluruh kebutuhan dibutuhkan waktu kegiatan berlangsung, yang

diharapkan untuk kelancaran dan kesempurnaan kegiatan berlangsung. Metode penyelesaian yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu metode penyelesaian secara langsung, dimana dilakukan dengan cara pembelian konsumsi di pasar keruak, dan pembersihan aula kantor desa jerowaru sebagai tempat pelaksanaan sosialisasi dilakukan.

2. Pelaksanaan Sosialisasi Stunting

Pelaksanaan Sosialisasi Stunting ini dilakukan di kantor desa jerowaru, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat dan kader posyandu di desa jerowaru mengenai apa itu pola hidup bersih dan sehat, apa itu 1000 hari pertama kehidupan. Metode penyelesaian yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu metode penyelesaian secara langsung, dimana dilakukan dengan cara sosialisasi di aula kantor desa jerowaru yang mengundang perwakilan kader posyandu dan masyarakat desa jerowaru.

Hasil dan Pembahasan

Desa Jerowaru merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur yang memiliki potensi wisata dengan hamparan pantai dan puluhan hektar hutan mangrove yang dapat dikelola sebagai upaya meningkatkan perekonomian masyarakat. Salah satu objek wisata yang terdapat di Desa Jerowaru adalah ekowisata Bale Mangrove yang terletak di Dusun Poton Bako, Desa Jerowaru.

Adapun hasil dan pembahasan pengelolaan yang bisa ditarik berdasarkan pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Universitas Mataram di Desa Jerowaru adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Konsumsi dan Tempat Pelaksanaan Sosialisasi Stunting.

Perencanaan merupakan unsur terpenting dalam melakukan kegiatan yang harus diperhatikan. Tanpa perencanaan kegiatan yang cukup sempurna akan menghasilkan kegiatan yang kurang sempurna. Maka dari itu dalam membuat perencanaan yang sempurna diperlukan persiapan seperti pembelian konsumsi dan pembersihan aula kantor di desa jerowaru. Adapun dibawah ini merupakan dokumentasi kegiatan.



Gambar 1. Persiapan konsumsi dan tempat pelaksanaan.

2. Pelaksanaan Sosialisasi Stunting.

Stunting tidak dapat diatasi bilamana telah terjadi, yang bisa dilakukan hanya pencegahan agar tidak terjadinya stunting. Pencegahan stunting dapat diintervensi melalui pola hidup bersih dan sehat, selain itu juga pengetahuan mengenai 1000 hari pertama kehidupan juga penting untuk mencegah terjadinya stunting. Oleh karena penting untuk memberikan edukasi tentang upaya pencegahan stunting. Berdasarkan hal tersebutlah maka kegiatan yang salah satu dilakukan oleh KKN Tematik Unram membuat sosialisasi pencegahan stunting di kantor desa Jerowaru yang bekerja sama dengan posyandu di desa Jerowaru, yang dihadiri oleh masyarakat dan perwakilan posyandu desa Jerowaru. Adapun pemberian materi dari narasumber puskesmas desa Jerowaru ini memberikan materi terkait bagaimana pola hidup bersih dan sehat, dan 1000 hari pertama kehidupan sebagai upaya pencegahan stunting di desa Jerowaru.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan sosialisasi Stunting.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, kami menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa perencanaan merupakan unsur terpenting dalam melakukan kegiatan yang harus

diperhatikan. Tanpa perencanaan kegiatan yang cukup sempurna akan menghasilkan kegiatan yang kurang sempurna.

2. Bahwa Stunting tidak dapat diatasi bilamana telah terjadi, yang bisa dilakukan hanya pencegahan agar tidak terjadinya stunting. Pencegahan stunting dapat diintervensi melalui pola hidup bersih dan sehat, selain itu juga pengetahuan mengenai 1000 hari pertama kehidupan juga penting untuk mencegah terjadinya stunting.

Ucapan Terima Kasih

Puja serta puji syukur sebesar-besarnya kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena limpahan karunia-Nya penelitian ini dapat diselesaikan sampai akhir. Ucapan terima kasih juga tidak lupa diberikan kepada Kepala Desa Jerowaru, perangkat Desa Jerowaru, ketua Pokmaswas, ketua Pokdarwis beserta unsur-unsur terkait yang telah membantu kami dalam menyelesaikan program kerja kami sehingga sampai pada penulisan penelitian ini.

Ucapan terima kasih juga tidak lupa kami ucapkan kepada Rektor Universitas Mataram, Ketua LPPM, dan kampus kami Universitas Mataram yang telah menempatkan kami untuk melaksanakan KKN Tematik di Desa Jerowaru.

Akhir kata, semoga penulisan yang jauh dari kata sempurna ini bermanfaat bagi masyarakat, khususnya bagi rekan-rekan seperjuangan mahasiswa/mahasiswi yang melaksanakan KKN Tematik dan semoga penulisan ini dapat menjadi panduan.

Daftar Pustaka

<https://www.tribun-maluku.com/2021/02/bkkbn-dorong-pencegahan-stunting-melalui-penguatan-pemberdayaan-ekonomi-keluarga/>

<https://kemensos.go.id/komitmen-kemensos-dalam-pencegahan-stunting>

<https://kemensos.go.id/komitmen-kemensos-dalam-pencegahan-stunting>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Audiensi_\(pertemuan\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Audiensi_(pertemuan))

<https://www.tegaraya.com/2021/09/seni-arsitektur-gapura-gerbang-di-dunia.html>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Kebersihan>